

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan perpajakan merupakan fenomena yang selalu hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan dan perubahan sosial dan ekonomi, seperti masih banyak para wajib pajak yang masih lalai terhadap pajak dan tidak menjalani kewajibannya sebagai wajib pajak. Sementara pemerintah telah mencanangkan seluruh kegiatan tersebut untuk membiayai pembangunan negara dan juga merupakan sumber pendapatan negara guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional. Pajak memiliki peran yang sangat besar dalam menghasikan penerimaan dalam negeri yang sangat diperlukan guna mewujudkan kelangsungan dan peningkatan pembangunan nasional. Salah satu jenis pajak yang ditetapkan pemerintah adalah Pajak Penghasilan yaitu pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak atau dapat pula dikenakan pajak atas penghasilan dalam bagian tahun pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan salah satu pajak langsung yang dipungut pemerintah pusat atau merupakan

pajak negara yang berasal dari pendapatan rakyat. dari berbagai jenis pajak penghasilan yang ada,

Namun dalam kenyataannya selama ini, sebagian kebijakan pemerintah ternyata masih kurang dipahami dan belum dapat dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak, karena masih banyak wajib pajak yang kebingungan dalam perhitungan untuk pembayaran pajak. Berdasarkan kondisi sebagaimana dipaparkan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. X yang telah ditetapkan sebagai pemungut PPh pasal 21. Pemungutan PPh pasal 21 yang dilakukan berkaitan dengan gaji, seperti pemotongan gaji pegawai tetap. PT. X merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa khususnya di bidang pembuatan visa. Karyawan yang ada didalam perusahaan merupakan karyawan yang terdiri dari ekspatriat dan penduduk Indonesia. Selain gaji, karyawan di perusahaan ini mendapatkan tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan telepon (lain-lain). Dengan memperhatikan alasan dan keterangan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis perhitungan PPh Pasal 21 di PT.X oleh Kantor Konsultan

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ruang lingkup pembahasan meliputi perhitungan gaji karyawan PT. X sesuai dengan UU yang berlaku, sampai pelaporannya ke kantor pajak.

1.3 Tujuan Laporan

1. Mempraktikan langsung teori-teori dalam mata kuliah perpajakan di tempat Praktek Kerja Lapangan (magang)
2. Sebagai pembelajaran untuk menghadapi dunia kerja secara nyata serta dapat menghitung PPh 21 dengan benar melalui proses Praktek Kerja Lapangan (magang)
3. Sebagai syarat kelulusan Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain guna mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang prosedur PPh Pasal 21